

SOSIALISASI PEMANFAATAN HERBAL DRINK DAUN SALAM SEBAGAI PENGOBATAN TRADISIONAL

Ni Made Sukma Sanjiwani^{1*} dan I Wayan Sudiarsa²

^{1*}Prodi Diploma III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar

²Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Corresponding author: ¹sukmasanjiwani93@gmail.com dan
²wayansudiarsa1804@gmail.com

ABSTRACT

On the activities of dedication is followed by 82 people whose goal is a student program DIII and S1 Pharmacy Faculty of Pharmacy University of Mahasaraswati Denpasar. Devotion is preceded by the provision of a list of present and pre-test further provision of material and lectures, giving the video and discussion and closed with the provision of post-test. Socialization use of herbal drink leaves regards as treatment traditionally in order to treat pressure blood high and increase the interest of students that want to create and consume herbal drink is independent. Devotion is done with the purpose to provide knowledge to the students that leaves greeting is a drug traditionally that can be made in the from of dosage pharmaceutical from of drinks herbs is useful for treating acid uric and pressure blood high as in the leaves of a greeting is no womb chemistry. The content of the chemical leaves and bruk trunks greeting many containing oil volatile, tannins, saponins and flavonoids, in addition to the leaves alkaloids and polyphenols . In addition , the active compounds in bay leaf β -sitosterol and niacin.

Keywords: *Leaves greeting, drink herbs, content of chemistry and medicine traditional*

ABSTRAK

Pada kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 82 masyarakat yang sarannya yaitu mahasiswa program DIII dan S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Pengabdian ini diawali dengan pemberian daftar hadir dan pre test selanjutnya pemberian materi dan ceramah, pemberian video dan diskusi serta ditutup dengan pemberian post test. Sosialisasi pemanfaatan herbal drink daun salam sebagai pengobatan tradisional dalam rangka mengobati tekanan darah tinggi dan meningkatkan minat mahasiswa agar mau membuat dan mengkonsumsi herbal drink secara mandiri. Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa bahwa daun salam merupakan obat tradisional yang bisa dibuat dalam bentuk sediaan farmasi berupa minuman herbal (Herbal Drink) yang bermanfaat untuk mengobati asam urat dan tekanan darah tinggi karena didalam daun salam ada kandungan kimia. Kandungan kimia daun dan kulit batang salam banyak mengandung minyak atsiri, tannin, saponin dan flavanoid, disamping itu daunnya juga mengandung alkaloid dan polifenol. Selain itu, kandungan senyawa aktif daun salam diantaranya β -sitosterol dan niacin.

Kata Kunci: Daun salam, Herbal Drink, kandungan kimia dan pengobatan tradisional

PENDAHULUAN

Bali merupakan pulau yang kaya akan sumber daya alam salah satu sumber daya alam yang dijumpai di pulau bali adalah Tanaman salam. Salam memiliki banyak manfaat sebagai pengobatan tradisional. Kendala yang dialami pihak masyarakat di bali adalah kurangnya pengetahuan akan pemanfaatan daun salam sebagai obat tradisional dan kurangnya minat masyarakat untuk membuat herbal drink daun salam. Sebagai langkah awal dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami masyarakat khususnya mahasiswa, maka pada program pengabdian kepada masyarakat pada tahun pertama di tahun 2021 ini, akan dilakukan pengabdian Sosialisasi Pemanfaatan Herbal Drink Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Sebagai Pengobatan Tradisional. Herbal drink daun salam ini sangat banyak memiliki manfaat bagi kesehatan salah satunya untuk menurunkan tekanan darah tinggi dan mengobati penyakit asam urat. Daun salam (*Syzygium polyanthum*) adalah salah satu rempah-rempah yang terdapat di Nusantara Indonesia. *Syzygium polyanthum*, biasanya tumbuh di hutan

lebat, dan pegunungan. Tanaman ini berupa pohon yang tingginya mencapai 25 m. Manfaat Daun Salam untuk Kesehatan, yaitu: Bagian daun dan batang telah digunakan sebagai pengobatan terhadap diare, reumatik, dan anti hiperuricemia. Kandungan flavonoid digunakan sebagai antioksidan pencegah penuaan dini sel. Daun salam mengandung minyak essensial, eugenol dan metal kavicol (methyl chavoicol). Senyawa ini sangat baik untuk mencegah maupun mengobati asam urat.

METODE PELAKSANAAN

1. Lokasi dan Partisipan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan online pada media zoom. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini terdiri dari mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

2. Pemanfaatan Herbal Drink Daun Salam Sebagai Pengobatan Tradisional

Sosialisasi pemanfaatan herbal drink daun salam dalam rangka mengobati tekanan darah tinggi dan meningkatkan minat masyarakat (khususnya mahasiswa) agar mau membuat herbal drink secara

mandiri. Tema dari pengabdian ini adalah “Sosialisasi Pemanfaatan Herbal Drink Daun Salam Sebagai Pengobatan Tradisional”. Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai tanaman salam sebagai pengobatan tradisional yang bisa dikonsumsi dalam bentuk minuman herbal. Pengabdian kepada masyarakat yang berupa sosialisasi ini dilakukan selama 1 hari melalui media zoom yang dihadiri oleh mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Pada saat sosialisasi narasumber memberikan materi dan ceramah mengenai pemanfaatan daun salam yang dibuat dalam bentuk sediaan minuman herbal (herbal drink) sebagai pengobatan tradisional bagi kesehatan. Setelah pemaparan materi dan ceramah maka dilakukan penampilan video melalui zoom, video yang ditampilkan berupa video cara pembuatan herbal drink (minuman rebusan) daun salam. Kemudian, dilakukan sesi diskusi berupa tanya jawab, pada sesi diskusi ini peserta bertanya kepada narasumber dan narasumber menjawab pertanyaan peserta tentang pemanfaatan daun salam yang dibuat dalam bentuk sediaan minuman

herbal (herbal drink) sebagai pengobatan tradisional bagi kesehatan. Pada pengabdian ini, diawali dengan pemberian pre test dan diakhiri dengan pemberian post test agar bisa mengasah pengetahuan mahasiswa mengenai pengabdian sosialisasi ini. Pengabdian ini bermanfaat untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa terhadap pemanfaatan tanaman daun salam sebagai pengobatan tradisional yang bermanfaat bagi kesehatan serta meningkatkan minat dan ketertarikan mahasiswa agar bisa membuat herbal drink daun salam secara mandiri.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan hari Sabtu, 18 September 2021 yang diikuti oleh masyarakat sebanyak 82 orang yaitu mahasiswa DIII dan S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar melalui daring media zoom. Pengabdian ini diawali dengan memberikan daftar hadir dan pre test, pada pemberian pre test ada 82 respon peserta yang telah mengisi pre test tersebut. Adapun pertanyaan dan salah satu jawaban dari pre test tersebut adalah:

Apa yang anda ketahui tentang daun salam?

Daun salam memiliki banyak khasiat biasanya diisi di dalam beberapa makanan yang memberikan aroma harum

Apa manfaat Daun Salam?

Menurunkan Darah Tinggi

Apakah kandungan kimia dari daun salam?

minyak atsiri, tanin, flavonoid

Apakah herbal drink daun salam bisa untuk pengobatan tradisional, jika bisa, manfaatnya untuk pengobatan apa? (Berikan penjelasan yang singkat)

bisa, sebagai antihipertensi antiradang

Gambar 1. Pre test Pengabdian

Setelah semua peserta mengisi pre test lalu dilanjutkan dengan pemberian materi dan ceramah berupa pemanfaatan herbal drink daun salam sebagai pengobatan tradisional. Materi tersebut berisi tentang pengetahuan umum tentang tanaman dan daun salam, kandungan kimia daun salam, kandungan senyawa aktif daun salam, mineral daun salam, manfaat daun salam bagi Kesehatan dan cara pembuatan air rebusan daun salam (herbal drink daun salam). Daun salam (*Syzygium polyanthum*) adalah salah satu rempah-rempah yang terdapat di Nusantara Indonesia. *Syzygium polyanthum*, biasanya tumbuh di hutan lebat, dan pegunungan. Tanaman ini

berupa pohon yang tingginya mencapai 25 m. Tanaman ini merupakan daun tunggal yang saling berhadapan. di mana helai daunnya berbentuk jorong lonjong, jorong sempit atau lanset, dengan ukuran 5-16 x 2,5-7 cm, gundul, serta memiliki berbintik kelenjar minyak yang sangat halus. Daun Salam dapat digunakan untuk pengobatan tradisional untuk pengobatan tekanan darah, kencing manis, kolesterol tinggi, gastritis, diare, asam urat. Daun salam mengandung zat bahan warna, zat samak dan minyak atsiri yang bersifat antibakteri. Zat tanin yang terkandung bersifat menciutkan (astringent). Manfaat daun secara tradisional, daun salam digunakan sebagai obat sakit perut. Daun salam juga

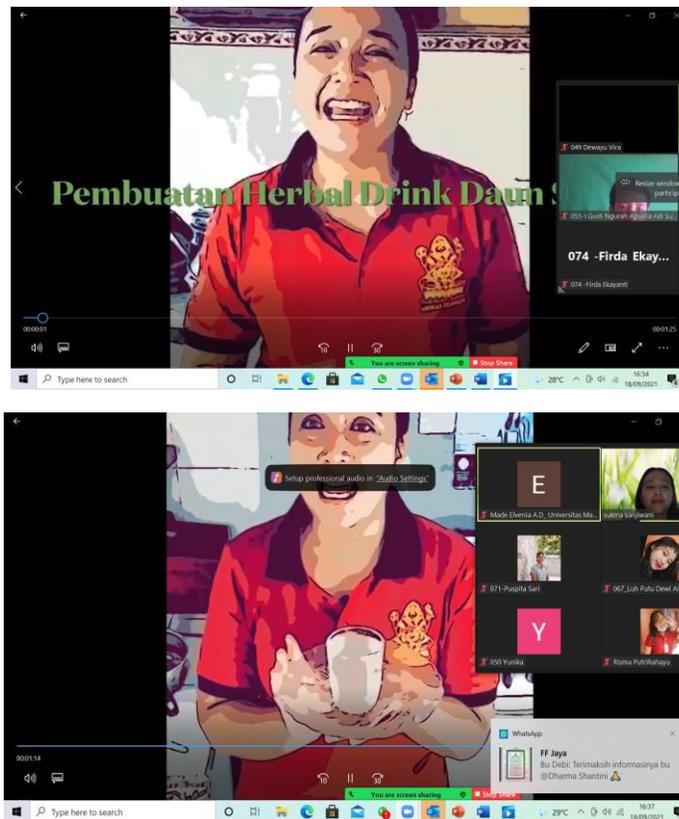
dapat digunakan untuk menghentikan buang air besar yang berlebihan. Pohon salam bisa juga dimanfaatkan untuk mengatasi asam urat, stroke, kolesterol tinggi, melancarkan peredaran darah, radang lambung, gatal-gatal, dan kencing manis. Kandungan kimia daun salam yaitu: Minyak atsiri (sital, eugenol), terpenoid, steroid, tanin, saponin, alkaloid, flavonoid (katekin dan rutin), polifenol, karbohidrat, Vitamin A, C, E, B6 dan B12, folat, riboflavin dan thiamin. Kandungan senyawa aktif dari daun salam yaitu: β -sitosterol dan niacin. Mineral daun salam adalah selenium, magnesium, kalsium, seng, sodium, potassium, besi dan posfor. Manfaat daun salam bagi Kesehatan adalah: Menurunkan Tekanan Darah Tinggi, Menurunkan Kolesterol (Kadar LDL), Mengobati Diabetes, Mengobati Asam Urat (menurunkan asam urat) dan Mengurangi Dislipidemia, khususnya hipertriglisidemia. Cara Pembuatan Air

Rebusan Daun Salam (Herbal Drink Daun Salam), yaitu:

1. Cuci daun salam sampai Bersih
2. Rebus air dalam panci sampai mendidih
3. Jika air sudah mendidih, daun salam dimasukkan ke dalam air yang sudah mendidih.
4. Di tunggu beberapa saat
5. Kemudian rebusan daun salam jika sudah dingin, disaring

Pemberian materi dilanjutkan dengan pemberian jurnal yang berupa pemanfaatan daun salam sebagai obat herbal, didalam jurnal tersebut berisi, kandungan kimia daun salam, pemanfaatan daun salam bagi Kesehatan dan sifat kimia dan efek farmakologisnya.

Pengabdian ini selanjutnya dilakukan dengan penampilan video pembuatan herbal drink daun salam di rumah melalu media zoom dan whatsapp, Adapun dokumentasi penampilan video dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Dokumentasi Video Pembuatan Herbal Drink Daun Salam

Setelah penampilan video berakhir dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab, didalam sesi diskusi ada 2 orang penanya, penanya pertama atas nama I wayan mahardika dengan pertanyaan: aturan penggunaan herbal drink daun salam? Jawabanya: Normal penggunaan herbal drink daun salam 1-2 kali sehari. Penanya kedua atas nama febriyani dengan pertanyaan: apakah ada efek samping dari herbal drink daun salam? Tidak ada efek sampingnya karena tidak ada bahan kimianya hanya ditakarkan saja untuk

meminumnya agar tidak berlebihan. Pengabdian kepada masyarakat yang berupa sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang sasarannya adalah para mahasiswa, yang mana mahasiswa bisa mengetahui manfaat dari daun salam dan bagaimana cara membuat daun salam secara mandiri. Antusias mahasiswa untuk mengikuti pengabdian ini sangat semangat dan hanya terkendala ada beberapa mahasiswa yang terkendala karena signalnya yang jelek. Diakhir pengabdian ini diberikan post test untuk mengasah dan

mengevaluasi pengetahuan mahasiswa dalam mengikuti pengabdian ini, Adapun

pertanyaan dan salah satu jawaban dari post test ini yaitu:

Apa isi materi yang didiskusikan didalam pengabdian ini?

Sosialisasi pemanfaatan herbal drink daun salam sebagai obat tradisional

Apa manfaat yang didapat didalam pengabdian ini?

Agar kita bisa membuat / mengolah daun salam sebagai obat tradisional atau herbal drink

Bagaimanakah cara membuat Herbal drink Daun salam?

1. Petik daun salam
2. Cuci di air mengalir
3. Masukkan air ke dalam panci tunggu hingga mendidih
4. Kemudian masukkan daun salam
5. Herbal drink / obat tradisional dari daun salam siap di minum atau di hidangkan

Sakit apakah yang bisa diobati dengan herbal Drink Daun salam?

Diabetes, antiinflamasi

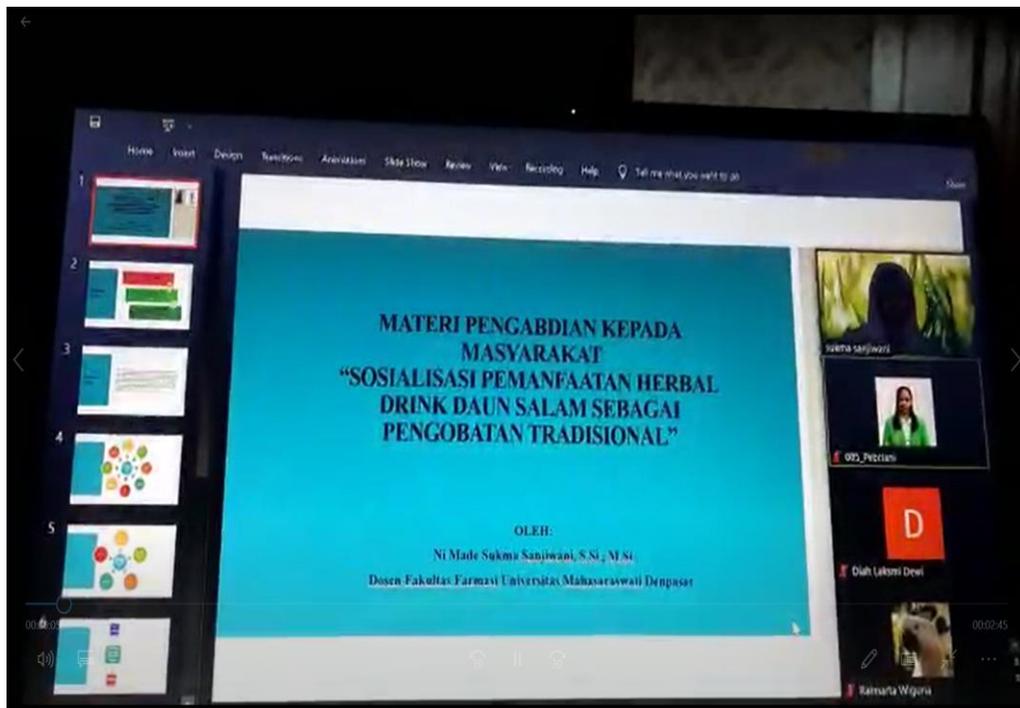
Berikanlah saran kedepannya untuk pengabdian ini?

Sudah bagus

Gambar 3. Post Test Pengabdian

Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan dokumentasi berupa foto dan video, untuk dokumentasi tersebut dapat dilihat pada lampiran 2 untuk foto dan pada lampiran 4 untuk link video youtube

yang telah terpublish pada youtube farmasi. Dokumentasi video kegiatan pengabdian salah satunya dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Dokumentasi video

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pemberian pre test, ceramah dan video serta diskusi pada masyarakat sasarannya yaitu mahasiswa prodi DIII Farmasi dan S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Ceramah yang diberikan berupa pengetahuan tentang daun salam, kandungan kimia dan manfaat daun salam bagi Kesehatan sedangkan video yang diberikan adalah video pembuatan herbal drink daun salam untuk pengobatan tradisional.

Pengabdian kepada masyarakat ini diakhiri dengan pemberian post test yang bertujuan untuk mengevaluasi pengetahuan mahasiswa tentang sosialisasi pemanfaatan herbal drink daun salam sebagai pengobatan tradisional.

SARAN

1. Lebih memperbanyak materi ceramah

2. Pengabdian kepada masyarakat ini sebaiknya diperluas untuk memotivasi masyarakat lainnya agar mengetahui pemanfaatan herbal drink daun salam sebagai pengobatan tradisional serta bisa memotivasi dan mendorong untuk membuat herbal drink daun salam secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani L, Roni P, Bagus P. Lengkey ,HAW. 2012. Using Bay Leaf Meal (Syzygium Polyanthum, Wight) In Ration On Fat And Cholesterol Levels Of Quail Meat (Coturnix coturnix japonica). Proc. The 1st Poult.Int. Sem. 184-188.
- Chusniatun Dan Kun Harismah. 2016. Pemanfaatan Daun Salam (Eugenia Polyantha) Sebagai Obat Herbal Dan Rempah Penyedap Makanan. Jurnal Warta Lpm, Vol .19, No. 2. 110-118.
- Har LW, Ismail IS. 2012. Antioxidant activity, total phenolics and total flavonoids of Syzygium polyanthum (Wight) Walk Leaves. Int. J. Med Arom Plants. Vol 2, No. 2. 219-228.